

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT. Perisai Cakrawala Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang khusus memberikan layanan distribusi. Perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 2015 ini tentu sudah memiliki pengalaman dalam jasa ekspedisi, kargo, dan *trucking*. PT. Perisai Cakrawala Indonesia memiliki kantor utama di Jakarta dan kantor cabang di Surabaya, Batam, dan Makassar. Layanan pengiriman mencakup semua wilayah Indonesia melewati jalur darat, laut, dan udara (*OM KIRIM*, n.d.).

Saat ini PT. Perisai Cakrawala Indonesia sudah memiliki lima puluh karyawan di kantor pusat dan dua belas karyawan di kantor cabang. Dengan jumlah karyawan yang dimiliki, pihak manajemen ingin memilih karyawan terbaik dengan tujuan memberikan penghargaan, kenaikan gaji, ataupun insentif kepada karyawan yang melakukan kinerja paling baik. Namun, terdapat permasalahan dalam proses tersebut. Proses pemilihan masih dilakukan secara manual, pemilihan hanya dilakukan berdasarkan kehadiran dan diskusi antara *Team Leader* dan *Human Resources* (HR) tanpa memperhatikan kriteria-kriteria yang ditetapkan perusahaan. Dengan begitu, proses pemilihan karyawan terbaik ini menjadi tidak efisien dan bersifat subjektif.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, penulis membangun sebuah sistem pendukung keputusan (SPK). Menurut Ramadhan & Santika (2020), SPK merupakan sebuah alternatif solusi dalam membantu sebuah perusahaan untuk mengambil keputusan, sehingga pengambilan keputusan menjadi efektif, efisien, dan objektif. Maka dari itu, sistem ini diharapkan mampu menunjang perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memilih siapa yang layak menjadi karyawan terbaik berdasarkan sejumlah kriteria yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Bernadet, selaku HR di PT. Perisai Cakrawala Indonesia, terdapat dua macam kriteria penilaian, yaitu *benefit* dan *cost*. Kriteria jenis *benefit* terdiri dari kehadiran, integritas, kerja sama tim, pemahaman *job desk*, dan *self-improvement*. Sementara itu, kriteria jenis *cost* terdiri dari surat peringatan yang pernah diterima. Penilaian ini akan diterapkan pada sepuluh

alternatif, yaitu Danang, Fresly, Hilda, Ikhsan, Jaka, Juned, Madinah, Roro, Tamara, dan Ulfah untuk menentukan siapa yang terbaik diantara mereka.

Terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan diantaranya adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Menurut Prawira & Amin (2022), AHP merupakan metode yang banyak dimanfaatkan untuk menentukan bobot kriteria. Tujuan penerapan metode AHP adalah untuk meningkatkan objektivitas dalam proses pemilihan karyawan terbaik (Fu'adi & Diana, 2022). Menurut Wijayanto (2023), Metode AHP mempunyai kelebihan saat melakukan pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan tiap kriteria yang didapat dari permasalahan sehingga diperoleh bobot nilai pada setiap kriteria.

Selain AHP, terdapat *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA). Menurut Tafonao et al. (2022), MOORA merupakan metode yang mampu melakukan pengambilan keputusan dengan konsep pemeringkatan, pengambilan keputusan dilakukan dengan membagi nilai tiap alternatif terhadap nilai keseluruhan alternatif. Sedangkan menurut Rahmadani et al. (2020), MOORA merupakan metode yang mampu untuk memisahkan bagian subjektif ketika melakukan pengambilan keputusan. Metode ini dapat mengidentifikasi kriteria berlawanan, yaitu *benefit* dan *cost*. Kelebihan metode ini adalah mudah untuk dipahami serta memiliki komputasi yang efisien (Harahap et al., 2024).

Terdapat berbagai penelitian yang relevan, diantaranya yaitu penelitian Pambudi et al. (2021), hasil yang diperoleh adalah dengan menerapkan metode AHP dapat memberikan rekomendasi dalam memilih calon karyawan terbaik, kemudian proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Selain itu, terdapat penelitian Ramadhan & Buani (2023), hasil yang diperoleh adalah dengan menerapkan metode AHP proses pemilihan karyawan terbaik menjadi lebih mudah berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Terdapat juga penelitian Prasetyo et al. (2023), hasil yang diperoleh adalah metode AHP mampu memberikan nilai awal permasalahan yang bersifat subjektif menjadi objektif sehingga dapat meningkatkan keakuratan dalam melakukan pemilihan karyawan terbaik.

Selain metode AHP, terdapat beberapa penelitian yang menerapkan metode MOORA, diantaranya yaitu penelitian Setiawan & Arianda (2023), hasil yang diperoleh adalah metode MOORA dapat digunakan untuk melakukan pemeringkatan yang baik saat pemilihan karyawan terbaik dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Kemudian terdapat penelitian Hasdyna et al. (2022), hasil yang diperoleh adalah bahwa dengan menerapkan metode MOORA dapat mempermudah HR dalam mengetahui nilai hasil pemeringkatan karyawan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah HR saat melakukan pemilihan karyawan terbaik agar pengambilan keputusan menjadi lebih efisien dan objektif. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang menerapkan kombinasi metode AHP untuk pembobotan kriteria diawal dan metode MOORA untuk pemeringkatan alternatif, diharapkan dapat mempermudah HR saat memilih karyawan terbaik berdasarkan kriteria dan alternatif yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang dibuat untuk penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu PT. Perisai Cakrawala Indonesia dalam menentukan karyawan terbaik sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan penggunaan kombinasi metode AHP dan MOORA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dibuat untuk penelitian ini yaitu:

- a. Membangun sistem pendukung keputusan untuk memberikan kemudahan bagi PT. Perisai Cakrawala Indonesia dalam memilih karyawan terbaik.
- b. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan penggunaan kombinasi metode AHP dan MOORA.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengharapkan adanya kontribusi manfaat berupa:

- a. Bagi PT. Perisai Cakrawala Indonesia:  
Penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif dalam mendukung dan membantu proses pemilihan karyawan terbaik pada PT. Perisai Cakrawala Indonesia.
- b. Bagi Penulis:  
Penelitian ini dapat menjadi media untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan menjadi syarat kelulusan kuliah.
- c. Bagi Pembaca:  
Penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya yang mengangkat topik sejenis di kemudian hari.

#### 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibatasi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kriteria yang dijadikan acuan penelitian ini ditentukan oleh PT. Perisai Cakrawala Indonesia, yaitu: kehadiran, integritas, kerja sama tim, pemahaman *job desk*, *self-improvement*, dan surat peringatan.
- b. Alternatif yang digunakan sebagai dasar penelitian ditentukan oleh PT. Perisai Cakrawala Indonesia, yaitu: Danang, Fresly, Hilda, Ikhsan, Jaka, Juned, Madinah, Roro, Tamara, dan Ulfah.
- c. Hasil rekomendasi sistem pendukung keputusan ini adalah urutan peringkat tertinggi dari setiap alternatif yang ada.

#### 1.6 Luaran yang Diharapkan

Penulis berharap penelitian ini mampu menghasilkan sistem pendukung keputusan yang akan digunakan PT. Perisai Cakrawala Indonesia ketika melakukan pemilihan karyawan terbaik.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan sistematis ini ditujukan untuk memberi pembaca informasi dan memberikan gambaran tentang masalah yang dibahas, metode yang digunakan penulis, dan tinjauan pustaka penulis. Berikut adalah urutan penulisannya secara sistematis:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab I memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab II memuat uraian mengenai teori-teori, metode, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III memuat uraian mengenai proses yang terjadi selama penelitian berlangsung seperti langkah-langkah, alat bantu, tempat, serta waktu pelaksanaan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV memuat uraian mengenai hasil analisis sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik yang menerapkan kombinasi metode AHP dan MOORA.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab V memberikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat saran kepada pembaca dan pihak PT. Perisai Cakrawala Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**